

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Berbagai program bantuan sosial yang dijalankan oleh pemerintah saat ini, salah satunya adalah program Bantuan Sosial Non Tunai (BPNT). Pada tanggal 26 April 2016 Presiden Republik Indonesia memberikan arahan agar bantuan sosial dan subsidi disalurkan secara nontunai pada Rapat Terbatas (Ratas) tentang Keuangan Inklusif dengan menggunakan sistem perbankan. Penyaluran program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) mulai dilaksanakan pada tahun 2017 di 44 kota yang memiliki akses dan fasilitas memadai. Secara bertahap, bantuan pangan diperluas ke seluruh kota dan kabupaten sesuai dengan kesiapan sarana dan prasarana penyaluran nontunai.

Kemudian mulai tahun 2018, Subsidi Rastra juga dialihkan menjadi bantuan sosial yang disebut Bansos Rastra. Dengan demikian program BPNT merupakan lanjutan dari program sebelumnya yakni Beras Sejahtera (Rastra). Untuk perluasan tahun 2019, pelaksanaan BPNT akan dilakukan dengan menggunakan dua mekanisme. Pertama, menggunakan mekanisme yang sudah berjalan sejak tahun 2017. Kedua, menggunakan mekanisme khusus untuk wilayah kabupaten yang sesuai dengan penilaian Tim Pengendali dan diputuskan oleh Direktur Jenderal Penanganan Fakir Miskin, Kementerian Sosial.

Program Bantuan Sosial Non Tunai (BPNT) ini dilaksanakan dibawah naungan Kementrian Sosial bekerja sama dengan beberapa kementrian dan beberapa Badan Usaha Milik Negara (BUMN) seperti perbankan. Dengan pembaharuan program ini melalui pemanfaatan teknologi seperti penggunaan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) pemerintah berharap bantuan-bantuan tersebut dalam penyalurannya menjadi lebih cepat dan tepat sasaran kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang benar-benar membutuhkan.

Kemiskinan merupakan permasalahan di setiap negara di dunia, tidak terkecuali di Negara Indonesia. Berbagai upaya dan program telah dilaksanakan oleh pemerintah dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di suatu negara, akan tetapi masalah ini dirasa tidak akan ada habisnya. Dalam pelaksanaan program-program dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat perlu adanya indikator-indikator yang mendukung upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat seperti pembentukan sumber daya manusia yang unggul, pemanfaatan teknologi secara optimal, pemanfaatan potensi-potensi daerah guna memberdayakan masyarakat di daerah sekitarnya, dan lain sebagainya.

Seperti halnya kasus kemiskinan di Kabupaten Kediri yang terbilang masih cukup tinggi, akan tetapi sudah menunjukkan penurunan meskipun belum stabil sehingga terjadi naik turun. Hal tersebut bisa dilihat dari

persentase angka penduduk miskin di Kabupaten Kediri pada tahun 2016-2021 melalui data Badan Pusat Statistik Kabupaten Kediri berikut ini :

Tabel 1.1

Data Penduduk Miskin Kabupaten Kediri Tahun 2016-2021

Tahun	PO (% Penduduk Miskin)
2016	12,72
2017	12,25
2018	11,31
2019	10,42
2020	11,4
2021	11,46

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab.Kediri

Berdasarkan data penduduk miskin pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa pemerintah pusat dan daerah terus mengupayakan berbagai kebijakan atau program sebagai upaya pengentasan kemiskinan terutama di Kabupaten Kediri. Salah satunya yaitu Bantuan Sosial Non Tunai (BPNT). Jika dilihat dari persentase tersebut seharusnya implementasi dari Program percepatan pengentasan kemiskinan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Kediri sudah cukup baik. Namun, pada kenyataannya masih ada wilayah yang belum tepat sasaran dan kurang efektif dalam pelaksanaannya, salah satunya Desa Surat, Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri.

Dalam rangka pelaksanaan program sosial oleh pemerintah pusat, Desa Surat juga melaksanakan program Bantuan Sosial Non Tunai (BPNT) dengan tujuan yakni peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekaligus pengentasan kemiskinan khususnya di Desa Surat menggantikan program sebelumnya yakni Beras Sejahtera (Rastra).

Program ini dilaksanakan mulai tahun 2019 yang ditandai dengan penyaluran KKS pembentukan e-warong yang bertujuan sebagai pelaksana penyaluran BPNT dari pemerintah kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Pembentukan tersebut dengan didampingi oleh pendamping Bantuan Sosial Pangan (BSP) Kecamatan Mojo. Selanjutnya pemerintah menggandeng salah satu pihak bank yakni BNI selaku penyalur uang bantuan yang selanjutnya akan digunakan masyarakat membeli barang di e-warong dengan cara menggesek Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) atau ATM di e-warong yang ditunjuk. Dalam menentukan masyarakat yang layak menerima BPNT yakni dengan melalui suatu data yang bersumber dari Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Dari data tersebut pemerintah dapat menentukan jenis bantuan apa yang layak diterima oleh suatu keluarga. Data DTKS bersumber dari pemerintah pusat yang berasal dari data-data yang sudah masuk melalui verifikasi dan validasi bantuan sebelumnya maupun usulan dari pihak pemerintah desa.

Perlu adanya kerjasama dengan berbagai pihak seperti pemerintah desa, pendamping Bantuan Sosial Pangan (BSP) Kecamatan Mojo, dan agen

E-Warong. Berikut data jumlah penerima bantuan sosial meliputi Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Sosial Non Tunai (BPNT), Bantuan Langsung Tunai BBM (BLT BBM), Kartu Indonesia Sehat (KIS) yang berdasarkan DTKS di Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri pada tahun 2021:

Tabel 1.2

**Data Penerima Program Bantuan Sosial Berdasarkan DTKS
Kecamatan Mojo Tahun 2021**

No	DESA	Jumlah Penerima Bantuan Sosial
1	Blimbing	2.389
2	Jugo	2.437
3	Kedawung	3.757
4	Keniten	3.888
5	Kranding	1.833
6	Kraton	2.080
7	Maesan	1.986
8	Mlati	997
9	Mojo	1.812
10	Mondo	1.617
11	Ngadi	1.678
12	Ngetrep	2.119
13	Pamongan	2.091
14	Petok	1.628
15	Petungroto	1.954
16	Ploso	1.459
17	Ponggok	1.678
18	Sukoanyar	2.771
19	Surat	2.836
20	Tambibendo	1.783

Sumber : Data Kecamatan Mojo Tahun 2021

Berdasarkan data penerima bantuan sosial pada tabel 1.2 menunjukkan bahwa masih tinggi angka masyarakat yang menerima program bantuan sosial di Kecamatan Mojo. Oleh sebab itu masalah ini sudah lama menjadi pekerjaan rumah bagi pemerintah dalam pengentasan kemiskinan agar masyarakat dapat meningkatkan taraf hidupnya. Berdasarkan data diatas Desa Surat menjadi salah satu desa yang terbanyak dalam jumlah penerima program bantuan bantuan sosial, oleh karena itu dapat dijadikan dasar penelitian untuk mengeahui sejauh mana perkembangan program bantuan sosial berdasarkan fenomena lapangan tersebut.

Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) BPNT dalam setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan karena menyesuaikan verifikasi kelayakan penerima program dan penambahan program bantuan BPNT seperti BPNT PPKM yang disalurkan pada tahun 2021. Setiap tahun di dalam DTKS dilaksanakan pembaharuan data penerima dengan tujuan agar bantuan tersebut tepat sasaran kepada penerima bantuan yang layak menerima program bantuan BPNT. Berikut data penerima BPNT di Desa Surat Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri dalam beberapa tahun terakhir:

Tabel 1.3

**Data Per Tahun Penerima BPNT di Desa Surat Kecamatan Mojo
Kabupaten Kediri Tahun 2020-2022**

No	Tahun	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM)
----	-------	--

1	2020	418
2	2021	658
3	2022	563

Sumber : Data Desa Surat Tahun 2020-2022

Adapun besaran manfaat dari program BPNT adalah Rp110.000/KPM/bulan pada tahun 2019. Terdapat 2 kali kenaikan nominal bantuan selama program BPNT berlangsung yakni pada tahun 2020 naik menjadi Rp150.000/KPM/bulan dan kemudian mengalami kenaikan menjadi Rp200.000/KPM/bulan pada tahun 2021 dan berlaku sampai sekarang. Bantuan tersebut tidak dapat diambil tunai dan hanya dapat ditukarkan dengan beras dan/atau telur sesuai kebutuhan KPM di e-warong. Pemilihan komoditas beras dan telur dalam Program BPNT berdasarkan tujuan untuk menjaga kecukupan gizi KPM. Namun dalam implementasi penyaluran BPNT di desa surat dari tahun ke tahun Keluarga Penerima Manfaat (KPM) BPNT yang seharusnya menurun justru sebaliknya semakin bertambah, yang berarti ada beberapa indikasi bahwa program BPNT tidak mencakup semua keluarga yang kurang mampu karena keterbatasan kuota program BPNT.

Dengan adanya program BPNT yang diharapkan dapat meningkatkan ekonomi rumah tangga masyarakat yang kurang mampu dan memperbaiki asupan gizi yang baik. Tidak lepas dari upaya pemerintah desa dalam upaya

untuk mengetaskan kemiskinan terutama di desa surat, karena masalah kemiskinan adalah salah satu permasalahan yang tidak ada habisnya. Oleh karena itu program bantuan sosial BPNT ini diharapkan dapat berjalan dengan baik agar bisa dirasakan oleh semua masyarakat yang berhak menerima program BPNT.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Bantuan Sosial Non Tunai (BPNT) Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat di Desa Surat Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana upaya yang dilakukan program Bantuan Sosial Non Tunai (BPNT) terhadap kondisi ekonomi masyarakat Desa Surat?
2. Bagaimana hasil dari pelaksanaan program Bantuan Sosial Non Tunai (BPNT) terhadap kondisi ekonomi masyarakat Desa Surat?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis peran Bantuan Sosial Non Tunai (BPNT) terhadap kondisi ekonomi masyarakat Desa Surat.
2. Untuk menganalisis hasil program Bantuan Sosial Non Tunai (BPNT) terhadap kondisi ekonomi masyarakat Desa Surat.

D. Identifikasi Penelitian Dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Yang penelitian ini membahas mengenai implementasi Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang dilaksanakan di Desa Surat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Pada hasil penelitian ini yang dilandasi oleh penelitian terdahulu dan juga teori-teori yang telah dibaca oleh peneliti. Penelitian ingin mengetahui kelemahan maupun kelebihan dalam implementasi Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

2. Batasan Masalah

Dan sebagaimana judul yang di sebutkan bahwa penelitian kali ini, penelitian memberikan batasan masalah terhadap permasalahan yang dibahas yaitu penelitian ini hanya pada implementasi Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Surat.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan bahan referensi dan pembanding penelitian selanjutnya dalam hal pengembangan penelitian khususnya yang berkaitan dengan program Bantuan Sosial Non Tunai (BPNT) serta untuk memberikan kontribusi pemikiran dalam kajian bidang ekonomi.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Untuk Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan informasi dan ilmu pengetahuan atau wawasan penulis, kemudian untuk belajar lebih mendalam untuk mengkaji ilmu dengan berdasar pada teori-teori pada penelitian terkait sebelumnya.

b. Bagi Pemerintah

Dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan yang tepat mengenai pelaksanaan bantuan pangan non tunai ataupun program sosial lainnya untuk pengentasan kemiskinan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

c. Bagi pendamping Bantuan Sosial Pangan (BSP)

Dapat dijadikan salah satu sumber rujukan untuk perbaikan atau peningkatan pendampingan pada peserta terpilih bantuan pangan non tunai.

d. Bagi masyarakat

Dapat dijadikan sumber informasi masyarakat umum, bahwasannya keberadaan Bantuan Sosial Non Tunai (BPNT) mempunyai peran besar.

e. Manfaat Untuk Akademik

Dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi pembaca, sebagai salah satu referensi bagi kepentingan keilmuan dalam hal

perkembangan bidang ekonomi sosial dan sumbangsih kepustakaan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

f. Manfaat Untuk Peneliti Selanjutnya

Berguna sebagai bahan kajian atau referensi apabila akan melakukan penelitian dengan menggunakan metode yang sama ataupun dengan menggunakan variable yang berbeda.

F. Penegasan Istilah

1) Definisi Konseptual

a) Implementasi BPNT

Implementasi menurut Nurdin Usman adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.²

Dalam hal ini implementasi BPNT merupakan wujud dari realisasi sebuah kebijakan yang terstruktur dengan baik dan penuh pertimbangan agar tujuan dari BPNT bisa terwujud.

b) Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

BPNT adalah bantuan sosial pangan yang disalurkan dalam bentuk nontunai (uang elektronik) dari pemerintah kepada KPM setiap bulannya dan yang digunakan KPM hanya untuk membeli bahan

² Nurdin Usman, Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum, Grasindo, Jakarta, 2002, Hal. 70.

pangan di e-Warong. Untuk daerah dengan akses terbatas, mekanisme pelaksanaan BPNT akan diatur lebih lanjut sesuai dengan kebijakan pemerintah. BPNT bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat kurang mampu dan memberikan gizi seimbang dalam konsumsi kehidupan sehari-hari.³

c) Ekonomi Masyarakat

Ekonomi masyarakat adalah sekumpulan kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang dialami dalam lingkungannya.⁴ Maksud dari ekonomi masyarakat yaitu suatu kondisi ekonomi yang dilakukan suatu kelompok masyarakat guna bergeraknya roda perekonomian dalam mencukupi kehidupan sehari-hari.

2) Definisi Operasional

Di dalam penelitian yang berjudul mengenai kontribusi Implementasi Serta Dampak Bantuan Sosial Non Tunai (BPNT) terhadap kondisi ekonomi masyarakat di Desa Surat Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri merupakan pemaparan dari kontribusi program bantuan sosial dari pemerintah terhadap kondisi ekonomi masyarakat.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

³ Tim Pengendali Pelaksanaan Penyaluran Bantuan Sosial Secara Nontunai, *Pedoman Umum Bantuan Pangan Nontunai 2019*, Jakarta Pusat. Tim Pengendali Pelaksanaan Penyaluran Bantuan Sosial Secara Nontunai, 2019, Hlm 7

⁴ Arifin Noor, *Ilmu Sosial Dasar Untuk IAIN semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKU*, CV Pustaka Setia, Bandung, 1997, Hal 85

Adapun sistematika penyusunan laporan model penelitian kualitatif menurut buku pedoman penyusunan skripsi FEBI 2018 dapat dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu:

Bagian awal, terdiri dari : halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian utama (inti), terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Yang dimana bab ini berisikan latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan dan kegunaan manfaat, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan. Dari bab ini menggambarkan bahwa penelitian ini dari awal yang dilakukan seoraang penelitian.

BAB II KAJIAN TEORI

. Pada bab ini terdapat penjelasan kajian teori, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan serta lokasi penelitian, kehadiran peneliti data dan sumber data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisikan penjelasan mengenai permasalahan yang di temukan dalam penelitian dimana informasi didapatkan dari hasil wawancara serta observasi terhadap tempat penelitian atau lembaga.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang solusi terhadap permasalahan yang ditemukan juga terdapat penjelasan mengenai hasil penelitian program BPNT yang dilakukan di Desa Surat

BAB IV PENUTUP

. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang didapatkan penulis yang ditujukan kepada semua belah pihak.

Bagian akhir, terdiri dari: (a) daftar pustaka, (b) lampiran-lampiran, (c) Surat pernyataan keaslian tulisan, (d) daftar riwayat hidup.